

Analisis pembebanan tarif biaya overhead pabrik terhadap harga pokok produksi pada perusahaan ud den yu shoes Kediri

Nova Suryani,

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Wahidiyah Kediri.

ABSTRAK

Pembebanan tarif biaya overhead pabrik terhadap harga pokok produksi untuk mengetahui perhitungan secara keseluruhan biaya produksi pada perusahaan yang melakukan kegiatan produksi. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembebanan tarif biaya overhead pabrik terhadap harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian pada perusahaan UD Den Yu Shoes Kediri tahun 2016. Data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi langsung pada perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan perhitungan tarif biaya overhead pabrik secara keseluruhan dengan dasar-dasar tarif satuan produk, biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, jam kerja langsung, dan jam mesin. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing. Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa pembebanan tarif biaya overhead pabrik UD Den Yu Shoes sebesar Rp.294.300.000 dengan perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp. 828.300.000, laporan laba rugi sebesar Rp. 621.401.040, mengalami perbedaan yang sangat signifikan dengan pembebanan biaya overhead pabrik baik variabel maupun tetap sebesar Rp. 567.345.143 dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing sebesar Rp. 1.296.345.143. Perhitungan tersebut mempengaruhi pada laporan laba rugi perusahaan sebesar Rp. 148.355.897.

Kata Kunci : Pembebanan Tarif Biaya Overhead Pabrik, harga pokok produksi

ABSTRACT

The imposition of factory overhead costs on the cost of production to determine the overall calculation of production costs in companies that carry out production activities. So this study aims to determine the burden of factory overhead costs on the cost of production by using the full costing method. This type of research is descriptive quantitative with research subjects at UD Den Yu Shoes Kediri in 2016. Data obtained through interviews, documentation and direct observation to the company. The data analysis technique used is by calculating the overall factory overhead costs with the basics of product unit rates, raw material costs, direct labor, direct working hours, and machine hours. Calculation of cost of goods manufactured using the full costing method. Based on data analysis, the results of the study show that the charging of UD Den Yu Shoes factory overhead costs is Rp.294,300,000 with the calculation of the cost of production of Rp.

828,300,000, the income statement is Rp. 621,401,040, experiencing a very significant difference with the loading of both variable and fixed factory overhead costs of Rp. 567,345,143 with the calculation of the cost of production using the full costing method of Rp. 1,296,345,143. The calculation affects the company's income statement of Rp. 148,355,897.

Keywords: *Loading of Factory Overhead Costs, cost of production*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan produksi yang pesat, dengan sendirinya mempunyai peranan yang cukup besar sebagai penunjang terhadap kegiatan perusahaan, bahkan dapat dikatakan bahwa sistem produksi yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan serta kemajuan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah untuk menciptakan produk atau jasa untuk dijual kepada konsumen, dengan sasaran laba yang maksimal mungkin guna kelangsungan hidup suatu perusahaan dan akan dapat meningkatkan operasinya. Hal ini akan terlaksana apabila ditunjang oleh adanya manajemen operasi yang efisien dan efektif.

Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan pengendalian biaya dalam membuat anggaran. Dimana anggaran memiliki satu kesatuan serta cara tertentu dalam melakukan perencanaan untuk menunjang pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Didalam biaya produksi diperlukan adanya pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan terjadi, berkaitan dengan proses produksi disebut dengan biaya produksi.

Biaya produksi yang terjadi dalam mengolah produk jadi harus dapat dikendalikan agar tidak terjadi pembengkakan pada anggaran produksi. Pengendalian berusaha untuk memonitor pelaksanaan dalam mencapai tujuan spesifik oleh perusahaan serta membuat koreksi-koreksi atau penyesuaian secara optimal.

Apabila dikaitkan dengan produksinya, pembebanan biaya pada harga pokok produksi terdiri dari tiga unsur, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya-biaya tersebut merupakan elemen biaya yang membentuk harga pokok produksi. Tinggi rendahnya penentuan harga pokok produksi tergantung dari kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi. Bila biaya produksi berubah maka harga pokok produksi juga akan berubah, dengan demikian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Dalam skripsi ini, akan lebih banyak dikaji adalah tentang biaya overhead pabrik. Perusahaan sepatu UD DenYu adalah organisasi profit yang bergerak dibidang produksi sepatu dan sandal . Salah satu komponen biaya produksi adalah biaya overhead pabrik.

Menurut (Hinduan : 2006) Biaya overhead pabrik adalah seluruh biaya yang tidak termasuk dalam bahan langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik termasuk bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi, listrik dan penerangan, pajak properti, depresiasi, dan asuransi fasilitas-fasilitas produksi. Biaya overhead pabrik tidak teridentifikasi secara langsung kepada produk, sehingga memerlukan perlakuan yang khusus demi tercapainya harga pokok produk yang tepat.

Biaya overhead pabrik terkadang diabaikan, nyatanya biaya tersebut pasti ada disetiap kegiatan produksi perusahaan. Pengetahuan akan penggolongan biaya memang sangat minim, hanya mengetahui dan paham bahwa unsur dari biaya produksi hanya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Sekalipun biaya tersebut ada dianggap sebagai biaya lain-lain nyatanya biaya tersebut termasuk biaya overhead pabrik. Biaya ini memang sulit penetapannya sedangkan jumlah dan pengaruhnya relatif besar dibandingkan biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

Definisi Operasional Variabel

1. Biaya Overhead Pabrik

Menurut (Carter : 2009) mendefinisikan Biaya Overhead Pabrik adalah sebagai bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat dengan mudah diidentifikasi dengan atau dibebankan langsung ke produk atau objek biaya lain tertentu.

2. Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik

Pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk atas dasar tarif yang ditentukan di muka dan langkah-langkah penentuan tarif biaya overhead pabrik. Langkah-langkah penentuan tarif biaya overhead pabrik dilaksanakan melalui tiga tahap berikut : (a) Menyusun anggaran biaya overhead pabrik, (b) Memilih dasar pembebanan biaya overhead pabrik, (c) Menghitung tarif biaya overhead pabrik

3. Harga Pokok Produksi

(Mulyadi : 1993) Harga pokok produksi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi untuk memperoleh penghasilan.

4. Hubungan antara analisis biaya overhead pabrik dengan harga pokok produksi

Perhitungan biaya overhead pabrik secara menyeluruh baik biaya overhead pabrik variabel maupun tetap akan mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing akan mengetahui seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi.

Biaya Overhead Pabrik

Menurut (Horngren et al. : 2006) Biaya overhead pabrik adalah seluruh biaya manufaktur yang terkait dengan objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) namun tidak dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang ekonomis.

Menurut (Carter : 2009) mendefinisikan Biaya Overhead Pabrik adalah sebagai bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat dengan mudah diidentifikasi dengan atau dibebankan langsung ke produk atau obyek biaya lain tertentu.

Penggolongan Biaya Overhead Pabrik

Penggolongan biaya overhead pabrik menurut sifatnya

Dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya overhead pabrik dikelompokkan sebagai berikut : (1) Biaya bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produksi tersebut..(2) Biaya reparasi dan pemeliharaan adalah biaya suku cadang (sparepart, biaya bahan habis pakai (factory supplies) dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen , perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin dan ekuipmen, kendaraan, perkakas laboratium, dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik,(3). Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap adalah biaya-biaya yang termasuk adalah biaya-biaya depresiasi emplasemen pabrik, bangunan pabrik, mesin dan ekuipmen dan sebagainya. (4) Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap adalah biaya-biaya yang termasuk adalah biaya-biaya depresiasi emplasemen pabrik, bangunan pabrik, mesin dan ekuipmen dan sebagainya. Biaya yang timbul sebagai berlalunya waktu adalah biaya yang termasuk adalah biaya asuransi, gedung, dan emplasemen, asuransi mesin dan ekuipmen, asuransi kenaraan, asuransi kecelakaan karyawan dan biaya kerugian trial-run.(5) Biaya overhead pabrik yang secara langsung memerlukan pengeluaran (Biaya overhead pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang adalah biaya yang termasuk adalah biaya reparasi yang diserahkan kepada pihak luar perusahaan, biaya listrik PLN, dan sebagainya

Penggolongan biaya overhead pabrik menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

a. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut perilakunya dalam hubungan dengan perubahan volume produksi.

Unsur-unsur biaya overhead pabrik dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya ini dibagi menjadi tiga, yaitu biaya overhead pabrik tetap, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik semivariabel. Biaya overhead pabrik tetap adalah biaya overhead pabrik yang tidak berubah dalam kisar perubahan volume kegiatan. Biaya overhead pabrik variabel adalah biaya overhead pabrik yang berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya overhead pabrik semivariabel adalah biaya overhead pabrik yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

b. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut hubungannya dengan departemen.

Perusahaan juga mempunyai departemen-departemen pembantu, misalnya departemen pembangkit tenaga listrik, departemen bengkel, dan departemen air. Biaya overhead pabrik ini meliputi semua jenis biaya yang terjadi di departemen-departemen pembantu. Biaya ini digolongkan menjadi dua, yaitu : (1) Biaya overhead pabrik langsung departemen (direct departmental overhead expenses), biaya yang terjadi dalam departemen tertentu dan manfaatnya hanya dinikmati oleh departemen tersebut. (2) Biaya overhead pabrik tidak langsung departemen adalah biaya overhead pabrik yang manfaatnya dinikmati lebih dari satu departemen

Pembebanan Tarif Biaya Overhead Pabrik

Pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk atas dasar tarif yang ditentukan di muka dan langkah-langkah penentuan tarif biaya overhead pabrik. Alasan pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk atas dasar tarif yang ditentukan di muka adalah sebagai berikut :

- a. Pembebanan biaya overhead pabrik atas dasar biaya yang sesungguhnya yang terjadi seringkali mengakibatkan berubah-ubahnya harga pokok per satuan produk yang dihasilkan dari bulan yang satu ke bulan yang lain. Apabila biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dibebankan kepada produk, maka harga pokok produksi per satuan mungkin akan berfluktuasi karena disebabkan sebagai berikut : (1) Pembebanan tingkat kegiatan produksi dari bulan ke bulan, (2) Perubahan tingkat efisiensi produksi, (3) Sedangkan biaya overhead pabrik yang terjadi secara sporadik menyebar tidak merata selama jangka waktu setahun. (4) Biaya overhead pabrik yang terjadinya tidak merata selama jangka waktu tertentu
- b. Dalam perusahaan yang menghitung harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan, manajemen memerlukan informasi harga pokok produksi per satuan pada saat pesanan sudah selesai dikerjakan.

Langkah-langkah dalam menentukan tarif biaya overhead pabrik dilaksanakan melalui tiga tahap sebagai berikut :

- a. **Menyusun anggaran biaya overhead pabrik** harus diperhatikan tingkat kegiatan (kapasitas) yang akan dipakai sebagai dasar penaksiran biaya overhead pabrik. Ada tiga macam kapasitas yang dipakai sebagai dasar pembuatan anggaran biaya overhead pabrik adalah sebagai berikut :
 - 1) Kapasitas teoritis (theoretical capacity) adalah kapasitas pabrik atau suatu departemen untuk menghasilkan produk pada kecepatan penuh tanpa berhenti selama jangka waktu tertentu. Dalam penentuan kapasitas teoritis diperhitungkan kelonggaran waktu dalam kapasitas, untuk menentukan kapasitas praktis, maka kapasitas teoritis dikurangi dengan sebab-sebab intern pabrik.
 - 2) Kapasitas normal (normal capacity) adalah kemampuan perusahaan untuk memproduksi dan menjual produknya dalam jangka panjang. Dalam menentukan kapasitas normal memperhitungkan kecenderungan penjualan dalam jangka panjang.
 - 3) Kapasitas sesungguhnya yang diharapkan (expected actual capacity) adalah kapasitas yang sesungguhnya yang diperkirakan akan dapat dicapai dalam

tahun yang akan datang. Dalam menentukan kapasitas sesungguhnya yang diharapkan merupakan pendekatan jangka pendek.

b. **Memilih dasar pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk.** Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih dasar pembebanan yang dipakai adalah :

- 1) Harus diperhatikan jenis biaya overhead pabrik yang dominan jumlahnya dalam departemen produksi.
- 2) Harus diperhatikan sifat-sifat biaya overhead pabrik yang dominan tersebut dan eratnya hubungan sifat-sifat tersebut dengan dasar pembebanan yang akan dipakai.

Ada berbagai macam dasar yang dapat dipakai, adalah sebagai berikut :

a. Satuan produk

Pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk secara langsung, beban biaya overhead pabrik untuk setiap produk dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran jumlah satuan produk}}$$

b. Biaya bahan baku

Biaya overhead pabrik yang dominan bervariasi dengan nilai bahan baku, maka dasar yang dipakai untuk membebankannya kepada produk adalah biaya bahan baku yang dipakai. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran BOP} \times 100\%}{\text{Taksiran bahan baku yang dipakai}}$$

c. Biaya tenaga kerja

Biaya overhead pabrik mempunyai hubungan yang erat dengan jumlah upah tenaga kerja, maka dasar yang dipakai untuk membebankan biaya overhead pabrik adalah biaya tenaga kerja langsung. Tarif biaya overhead pabrik dihitung dengan rumus sebagai rumus :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran BOP} \times 100\%}{\text{Taksiran BTKL}}$$

Keterangan :

BTKL : Biaya tenaga kerja langsung

d. Jam tenaga kerja langsung

Karena ada hubungan yang erat antara jumlah upah dengan jumlah jam kerja, maka disamping biaya overhead dibebankan atas dasar upah tenaga kerja langsung, dapat pula dibebankan atas dasar jam tenaga kerja langsung. Tarif biaya overhead pabrik dihitung dengan rumus :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran Jam Kerja Langsung}}$$

e. Jam mesin

Apabila biaya overhead pabrik bervariasi dengan waktu penggunaan mesin, maka dasar yang dipakai untuk membebankannya adalah jam mesin. Tarif biaya overhead pabrik dihitung sebagai berikut :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran jam mesin}}$$

Menghitung tarif biaya overhead pabrik. Setelah tingkat kapasitas yang akan dicapai dalam periode anggaran ditentukan, dan anggaran biaya overhead pabrik telah disusun, serta dasar pembebanannya telah dipilih dan diperkirakan, maka langkah terakhir adalah menghitung tarif biaya overhead pabrik dengan rumus sebagai berikut :

- a) Perhitungan pembebanan pada satuan produk dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran jumlah satuan produk}}$$

- b) Perhitungan pembebanan biaya bahan baku dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran BOP} \times 100\%}{\text{Taksiran bahan baku yang dipakai}}$$

- c) Perhitungan pembebanan biaya tenaga kerja langsung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran BOP} \times 100\%}{\text{Taksiran BTKL}}$$

- d) Perhitungan pembebanan biaya jam kerja langsung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran Jam Kerja Langsung}}$$

- e) Perhitungan pembebanan biaya jam mesin dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran Jam Mesin}}$$

- f) Perhitungan pembebanan biaya overhead pabrik dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{BOP yang dianggarkan}}{\text{Taksiran dasar pembebanan}}$$

- g) Harga Pokok Produksi

| | |
|--------------------------------|------------|
| Biaya bahan baku | xxx |
| Biaya tenaga kerja langsung | xxx |
| Biaya overhead pabrik tetap | xxx |
| Biaya overhead pabrik variabel | <u>xxx</u> |
| Harga pokok produksi | xxx |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Pembebanan tarif Biaya Overhead Pabrik menurut perusahaan

Perusahaan UD Den Yu Shoes dalam produksinya terus menerus dan berdasarkan pesanan. Biaya overhead pabrik yang dihitung pada proses produksi perusahaan UD Den Yu Shoes selama tahun 2016 adalah sebagai berikut pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2

Biaya Overhead Pabrik menurut perusahaan
Perusahaan Sepatu UD Den Yu Shoes Kediri
2016

| No | Keterangan | Biaya/Bulan (Rp) | Biaya/Tahun (Rp) |
|-------|---------------|------------------|------------------|
| 1 | Lapisan | 3.800.000 | 45.600.000 |
| 2 | Lem | 3.000.000 | 36.000.000 |
| 3 | Benang | 12.000.000 | 144.000.000 |
| 4 | Paku | 1.725.000 | 20.700.000 |
| 5 | Gasper | 2.500.000 | 30.000.000 |
| 6 | Mata ayam | 1.000.000 | 12.000.000 |
| 7 | Biaya listrik | 500.000 | 6.000.000 |
| Total | | 24.525.000 | 294.300.000 |

Sumber Data : UD Den Yu Shoes Kediri 2016 dan diolah

Dari data diatas diketahui biaya overhead pabrik UD Den Yu Shoes sebesar Rp. 24.525.000 per bulan, Rp. 294.300.000 per tahun.

Dalam pembebanan biaya overhead pabrik perusahaan UD Den Yu Shoes menggunakan tarif dasar biaya overhead pabrik satuan produk. UD Den Yu Shoes memiliki kapasitas normal produksi sepatu dan sandal selama satu tahun sebanyak 3.900 unit dengan jumlah sepatu sebanyak 3.000 unit dan jumlah sandal 900 unit. Jadi dalam satu bulan UD Den Yu menghasilkan sebanyak 250 unit sepasang sepatu dan 75 unit sepasang sandal.

Dengan tersusunya biaya overhead pabrik diatas menurut UD Den Yu Shoes selama tahun periode 2016 maka perhitungan tarif biaya overhead pabrik UD Den Yu Shoes tahun 2016 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Tarif BOP} &= \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran jumlah satuan poduk}} \\
 &= \frac{294.300.000}{3.900 \text{ unit}} \\
 &= \text{Rp. } 75.461,54/ \text{ unit}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tarif biaya overhead pabrik sebagaimana tersebut diatas diketahui bahwa tarif biaya overhead pabrik sebesar Rp. 74.461,54 per unit dari keseluruhan produk.

Tabel 4.3

Kalsifikasi Produk
Perusahaan UD Den Yu Shoes Kediri
2016

| No | Jenis Produk | Tarif BOP | Jumlah | Tarif BOP |
|----|--------------|-----------|--------|-----------|
|----|--------------|-----------|--------|-----------|

| | | | Produksi | Per Unit |
|-------|----------------|-------------|----------|--------------|
| 1 | Sepatu Kulit | 294.300.000 | 2.100 | 140.142,86 |
| 2 | Sepatu Suede | 294.300.000 | 600 | 490.500 |
| 3 | Sepatu imitasi | 294.300.000 | 300 | 981.000 |
| 4 | Sandal | 294.300.000 | 900 | 327.000 |
| Total | | | 3.900 | 1.938.642,86 |

Sumber Data : UD Den Yu *Shoes* 2016 dan diolah

Perhitungan pembebanan biaya overhead pabrik diatas memperlihatkan bahwa semakin banyak volume produksi maka pembebanan biaya overhead pabrik per unit semakin besar maka tarif biaya overhead pabrik semakin besar dan semakin kecil volume produksi maka tarif biaya overhead pabrik semakin kecil per unitnya.

Harga pokok produksi menurut perusahaan UD Den Yu *Shoes* tidak secara keseluruhan memasukan biaya overhead pabrik sehingga harga pokok produksi menurut perusahaan kecil dijelaskan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4

Harga Pokok Produksi
Perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri
2016

| | | | |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|-------------|
| Biaya bahan baku : | | | |
| Bahan kulit | 192.000.000 | | |
| Bahan suede | 96.000.000 | | |
| Bahan imitasi | <u>120.000.000</u> | 408.000.000 | |
| Biaya tenaga kerja langsung : | | | |
| Bagian produksi | 195.000.000 | | |
| Bagian finishing | <u>126.000.000</u> | 126.000.000 | |
| Biaya overhead pabrik : | | | |
| Lapisan | 45.600.000 | | |
| Lem | 36.000.000 | | |
| Benang | 144.000.000 | | |
| Paku | 20.700.000 | | |
| Gaspar | 30.000.000 | | |
| Mata ayam | 12.000.000 | | |
| Biaya listrik | <u>6.000.000</u> | <u>294.300.000</u> | |
| Harga Pokok Produksi | | | 828.300.000 |

data : UD Den Yu *Shoes* Kediri 2016 dan diolah

Dari hasil perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa harga pokok produksi menurut perusahaan UD Den Yu Shoes tahun 2016 adalah sebesar Rp. 823.300.000 per tahun dan Rp. 190.578,7 per bulan dari perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \frac{\text{Harga pokok produksi}}{\text{Jumlah unit produksi}} &= \frac{\text{Rp. 828.300.000}}{3.900 \text{ unit}} \\ &= \text{Rp. 212.384,62 per bulan} \end{aligned}$$

Tabel 4.5

Laporan Laba Rugi
Perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri
2016

| | | |
|----------------------|---------------|-------------|
| Penjualan | 1.500.000.000 | |
| Harga pokok produksi | 823.300.000 | |
| Laba kotor | | 676.700.000 |
| Biaya usaha : | | |
| Biaya Adm & Umum | 46.352.000 | |
| Biaya Iklan | 3.000.000 | 49.352.000 |
| Laba sebelum pajak | | 627.348.000 |
| pajak 2% | | 5.946.960 |
| Laba bersih | | 621.401.040 |

Sumber Data: UD Den Yu *Shoes* Kediri 2016 dan diolah

2. **Pembebanan tarif biaya overhead pabrik menurut metode full costing**

Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pembebanan tarif biaya overhead pabrik yang dilakukan oleh Perusahaan UD Den Yu Shoes Kediri. Dari analisis data ini diketahui bahwa pembebanan tarif biaya overhead pabrik yang dilakukan oleh perusahaan tidak secara keseluruhan biaya overhead pabrik dibebankan kepada produk.

Sedangkan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara keseluruhan biaya overhead pabrik tetap maupun variabel yang dibebankan kepada produk untuk mengetahui harga pokok produksi.

Maka dari itu analisis data digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada sistem akuntansi biaya tersebut.

Tabel 4.6

Biaya Overhead Pabrik
Perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri

2016

| No | Keterangan | Biaya/Bulan (Rp) | Biaya/Tahun (Rp) |
|-------|--------------------------------|------------------|------------------|
| 1 | Kertas karton | 530.000 | 6.360.000 |
| 2 | Tinta printer | 266.000 | 3.192.000 |
| 3 | Lapisan | 3.800.000 | 45.600.000 |
| 4 | Lem | 3.000.000 | 36.000.000 |
| 5 | Benang | 12.000.000 | 144.000.000 |
| 6 | Paku | 1.725.000 | 20.700.000 |
| 7 | Gasper | 2.500.000 | 30.000.000 |
| 8 | Mata ayam | 1.000.000 | 12.000.000 |
| 9 | Reparasi & perawatan mesin | 8.333.000 | 99.996.000 |
| 10 | Reparasi & perawatan kendaraan | 900.000 | 10.800.000 |
| 11 | Depresiasi mesin | 6.941.428,6 | 23.297.143 |
| 12 | Depresiasi kendaraan | 8.466.666,7 | 101.600.000 |
| 13 | Tunjangan hari Raya | - | 20.000.000 |
| 14 | Biaya listrik | 500.000 | 6.000.000 |
| 15 | Biaya telepon | 150.000 | 1.800.000 |
| | BBM | 500.000 | 6.000.000 |
| Total | | 50.612.095 | 567.345.143 |

Sumber Data : UD Den Yu Shoes Kediri 2016 dan diolah

Tabel 4.7
Biaya Bahan Penolong
Perusahaan UD Den Yu Shoes Kediri
2016

| No | Keterangan | Biaya/Bulan (Rp) | Biaya/Tahun (Rp) |
|-------|------------|------------------|------------------|
| 1 | Lapisan | 3.800.000 | 45.600.000 |
| 2 | Lem | 3.000.000 | 36.000.000 |
| 3 | Benang | 12.000.000 | 144.000.000 |
| 2 | Paku | 1.725.000 | 20.700.000 |
| 3 | Gasper | 2.500.000 | 30.000.000 |
| 4 | Mata ayam | 1.000.000 | 12.000.000 |
| Total | | 24.025.000 | 288.300.000 |

Sumber Data : UD Den Yu Shoes Kediri 2016 dan diolah

Tabel 4.8
Biaya Reparasi & Perawatan Mesin
Perusahaan UD Den Yu Shoes Kediri
2016

| No | Keterangan | Unit | Biaya/Bulan | Biaya/Tahun (Rp) |
|----|------------|------|-------------|------------------|
|----|------------|------|-------------|------------------|

| | | | | |
|---|--------------|---|-----------|------------|
| 1 | Mesin jahit | 6 | 4.800.000 | 57.600.000 |
| 2 | Mesin Sestet | 1 | 500.000 | 6.000.000 |
| 3 | Mesin Press | 1 | 3.033.000 | 36.396.000 |
| | | | 8.333.000 | 99.996.000 |

Sumber Data : UD Den Yu Shoes Kediri 2016 dan diolah

Tabel 4.9
Depresiasi Mesin
Perusahaan UD Den Yu Shoes Kediri
2016

| No. | Keterangan | Biaya/Bulan (Rp) | Biaya/Tahun (Rp) |
|-------|--------------|------------------|------------------|
| 1 | Mesin jahit | 178.571,43 | 12.857.143 |
| 2 | Mesin sestet | 250.000 | 3.000.000 |
| 3 | Mesin press | 620.000 | 7.440.000 |
| 4 | Kendaraan | 8.466.666,7 | 101.600.000 |
| Total | | 9.515.238,13 | 124.897.143 |

Sumber Data : UD Den Yu Shoes Kediri 2016 dan diolah

Cara perhitungan depresiasi mesin dan kendaraan adalah sebagai berikut :

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$

a. Depresiasi mesin jahit

$$= \frac{\text{Rp. 2.500.000} - 1.250.000}{7}$$

$$= \text{Rp. 178.571,43/bulan} \times 6 \text{ unit}$$

$$= \text{Rp. 6.071.428,6} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. 12.857.143/tahun}$$

b. Depresiasi mesin sestet

$$= \frac{\text{Rp. 4.700.000} - 2.950.000}{7}$$

$$= \text{Rp. 250.000} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. 3.000.000/tahun}$$

c. Depresiasi mesin press

$$= \frac{\text{Rp. 8.100.000} - 5.000.000}{5}$$

$$= \text{Rp. 620.000} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. 7.440.000/tahun}$$

d. Depresiasi kendaraan

$$= \frac{\text{Rp. 227.000.000} - 150.000.000}{15}$$

$$= \text{Rp. 8.466.666,7} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. 101.600.000/tahun}$$

Penggolongan biaya overhead pabrik tetap yaitu biaya yang tidak berubah dalam kisar perubahan volume kegiatan produksi. Biaya overhead pabrik tetap yang terjadi pada perusahaan UD Den Yu *Shoes* selama 2016 adalah sebagai berikut pada tabel 4.9 :

Tabel 4.10
Biaya Overhead Pabrik Tetap
Perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri
2016

| No | Keterangan | Biaya/Bulan (Rp) | Biaya/Tahun (Rp) |
|-------|--------------------------------|------------------|------------------|
| 1 | Reparasi & perawatan mesin | 8.333.000 | 99.996.000 |
| 2 | Reparasi & perawatan kendaraan | 900.000 | 10.800.000 |
| 3 | Depresiasi mesin | 6.941.428,60 | 23.297.143 |
| 4 | Depresiasi kendaraan | 8.466.666,70 | 101.600.000 |
| 5 | Tunjangan hari raya | - | 20.000.000 |
| Total | | 24.641.095 | 255.693.143 |

Sumber Data : UD Den Yu Shoes Kediri 2016 dan diolah

Penggolongan biaya overhead pabrik variabel yaitu biaya overhead pabrik yang berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan produksi. Pada perusahaan UD Den Yu *Shoes* biaya overhead pabrik variabel yang terjadi selama periode tahun 2016 sebagai berikut pada tabel 4.10 :

Tabel 4.11
Biaya Overhead Pabrik Variabel
Perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri
2016

| No | Keterangan | Biaya/Bulan (Rp) | Biaya/Tahun (Rp) |
|-------|---------------|------------------|------------------|
| 1 | Kertas karton | 530.000 | 6.360.000 |
| 2 | Tinta printer | 266.000 | 3.192.000 |
| 3 | Lapisan | 3.800.000 | 45.600.000 |
| 4 | Lem | 3.000.000 | 36.000.000 |
| 5 | Benang | 12.000.000 | 144.000.000 |
| 6 | Paku | 1.725.000 | 20.700.000 |
| 7 | Gaspar | 2.500.000 | 30.000.000 |
| 8 | Mata ayam | 1.000.000 | 12.000.000 |
| 9 | Biaya listrik | 500.000 | 6.000.000 |
| 10 | Biaya telepon | 150.000 | 1.800.000 |
| 11 | BBM | 500.000 | 6.000.000 |
| Total | | 25.971.000 | 311.652.000 |

Sumber Data : UD Den Yu Shoes Kediri 2016 dan diolah

Jadi setelah biaya overhead pabrik digolongkan terhadap biaya overhead pabrik tetap dan variabel, maka diketahui biaya overhead pabrik yang terjadi pada perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri selama tahun 2016. Dasar-dasar dalam menentukan dasar pembebanan biaya overhead pabrik sebagai berikut :

- a. Satuan produk

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran jumlah satuan produk}}$$

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Rp. } 567.345.143}{3.900 \text{ unit}} = 145.473,11 \text{ unit}$$

b. Biaya bahan baku

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran BOP} \times 100\%}{\text{Taksiran bahan baku yang dipakai}}$$

$$\text{Tarif BOP} = \text{Rp. } \frac{567.345.143 \times 100\%}{696.300.000} = 81.48 \%$$

c. Biaya tenaga kerja langsung

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran BOP} \times 100\%}{\text{Taksiran BTKL}}$$

$$\text{Tarif BOP} = \text{Rp. } \frac{567.345.143 \times 100\%}{321.000.000} = 176.74 \%$$

d. Biaya jam kerja langsung

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran jam kerja langsung}}$$

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Rp. } 567.345.143}{6.000 \text{ jam}} = 94.558 \text{ jam}$$

e. Jam mesin

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Taksiran Jam Mesin}}$$

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Rp. } 567.345.143}{16.200} = 35.021 \text{ jam}$$

16.200

3. Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing

Penyusunan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dapat disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.12
 Harga Pokok Produksi Full Costing
 Perusahaan UD Den Yu Shoes Kediri
 2016

| | | |
|-------------------------------|--------------------|-------------|
| Biaya bahan baku : | | |
| Bahan kulit | 192.000.000 | |
| Bahan suede | 96.000.000 | |
| Bahan imitasi | <u>120.000.000</u> | 408.000.000 |
| Biaya tenaga kerja langsung : | | |
| bagian produksi | 195.000.000 | |
| Bagian finishing | <u>126.000.000</u> | 321.000.000 |
| Biaya overhead pabrik : | | |

| | | |
|--------------------------------|------------------|----------------------|
| Kertas karton | 6.360.000 | |
| Tinta printer | 3.192.000 | |
| Lapisan | 45.600.000 | |
| Lem | 36.000.000 | |
| Benang | 144.000.000 | |
| Paku | 20.700.000 | |
| Gasper | 30.000.000 | |
| Mata ayam | 12.000.000 | |
| Reparasi & perawatan mesin | 99.996.000 | |
| Reparasi & perawatan kendaraan | 10.800.000 | |
| Depresiasi mesin | 23.297.143 | |
| Depresiasi kendaraan | 101.600.000 | |
| Tunjangan hari Raya | 20.000.000 | |
| Biaya listrik | 6.000.000 | |
| Biaya telepon | 1.800.000 | |
| BBM | <u>6.000.000</u> | 567.345.143 |
| Harga Pokok Produksi | | <u>1.296.345.143</u> |

Sumber Data : UD Den Yu Shoes Kediri 2016 dan diolah

Dari perhitungan harga pokok produksi full costing pada tabel diatas diketahui sebesar Rp. 1.296.345.143 per tahun maka untuk diketahui harga pokok produksi selama satu bulan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga Pokok Produksi} &= \frac{\text{Rp. 1.296.345.143}}{12} \\ &= \text{Rp. 108.028.762 per bulan} \end{aligned}$$

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan harga pokok produksi menurut perusahaan mengalami perbedaan yang signifikan. Pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing lebih besar dibandingkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing perhitungan biaya overhead pabrik secara menyeluruh dari biaya overhead pabrik variabel maupun tetap.

Tabel 4.13
NERACA
Perusahaan UD Den Yu Shoes Kediri
2016

| | | | |
|---------------------------|-------------|------------------|-------------|
| Aktiva Lancar | | Kewajiban Lancar | |
| Kas | 720.000.000 | hutang dagang | 170.000.000 |
| Persediaan Bahan Baku | 200.000.000 | | |
| Persediaan Bahan Penolong | 288.300.000 | | |
| Persediaan Dalam Proses | 34.500.000 | | |

| | | | |
|----------------------------|--------------------|---------------|--------------------|
| Persediaan Barang Jadi | 56.000.000 | | |
| Perlengkapan kantor | 9.552.000 | | |
| Peralatan kantor | 3.000.000 | | |
| Beban iklan dibayar dimuka | 3.000.000 | | |
| Jumlah aktiva lancar | 1.314.352.000 | | |
| Aktiva tetap | | Ekuitas | |
| depresiasi mesin | 23.297.143 | modal pemilik | 1.120.893.246 |
| depresiasi kendaraan | <u>101.600.000</u> | laba | <u>148.355.897</u> |
| | 1.439.249.143 | | 1.439.249.143 |

Sumber Data : UD Den Yu *Shoes* Kediri, 2016

Tabel 4.14
Laporan Laba Rugi
Perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri
2016

| | | |
|----------------------|---------------|-------------|
| Penjualan | 1.500.000.000 | |
| Harga pokok produksi | 1.296.345.143 | |
| Laba kotor | | 203.654.857 |
| Biaya usaha : | | |
| Biaya Adm & Umum | 46.352.000 | |
| Biaya Iklan | 3.000.000 | 49.352.000 |
| Laba sebelum pajak | | 154.302.857 |
| pajak 2% | | 5.946.960 |
| Laba bersih | | 148.355.897 |

Sumber Data : UD Den Yu *Shoes* Kediri 2016 dan diolah

Perhitungan neraca dan laporan laba rugi pada tabel diatas hanya sebagai data penunjang bahwasannya perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dengan memasukan semua biaya produksi khususnya biaya overhead pabrik secara keseluruhan baik biaya overhead pabrik variabel maupun biaya overhead pabrik tetap akan mempengaruhi laba yang diterima oleh perusahaan.

Harga pokok produksi perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri dijelaskan pada tabel 4.3 sebesar Rp. 828.300.000 dan laporan laba rugi perusahaan UD Den Yu *Shoes* sebesar Rp. 621.401.040 perhitungan tersebut tidak memasukan biaya overhead

pabrik secara keseluruhan sehingga menghasilkan laba yang besar. Perbedaan pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing diketahui pada tabel 4.12 sebesar Rp. 1.296.345.143 dan laporan laba rugi diketahui pada tabel 4.14 sebesar Rp. 148.355.897

PENUTUP

KESEMPULAN

Setelah pembahasan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan UD Den Yu Shoes Kediri dengan menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pembebanan tarif biaya overhead pabrik kepada produk pada perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri mengalokasikan biaya overhead pabrik ke produk menggunakan tarif tunggal dengan dasar pembebanan adalah satuan produksi yaitu jumlah produk sepatu dan sandal yang dihasilkan selama satu tahun. Dan dalam menentukan harga pokok produksi menurut perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri kurang tepat karena belum memasukkan biaya overhead pabrik secara keseluruhan diketahui biaya overhead pabrik UD Den Yu *Shoes* sebesar Rp. 294.300.000 dan diketahui harga pokok produksi sepatu sandal pada tahun 2016 sebesar Rp. 828.300.000/tahun, Rp. 212.384,62/ bulan.
2. Pembebanan tarif biaya overhead pabrik sesuai dengan kaidah akuntansi biaya mengalokasikan biaya secara keseluruhan dengan dasar pembebanan satuan produksi, bahan baku, tenaga kerja langsung, jam kerja, dan jam mesin. Diketahui biaya overhead pabrik sebesar Rp. 567.345.143 untuk menentukan harga pokok produksi menggunakan metode full costing diketahui sebesar Rp. 1.296.345.143/ tahun, Rp. 108.028.762/ bulan.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan juga mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan. Berdasarkan analisa diatas perusahaan UD Den Yu *Shoes* Kediri sudah perlu mempertimbangkan penggunaan metode full costing untuk mengganti perhitungan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut diatas, penulis memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan perusahaan, yaitu :

1. Dalam menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan memasukkan biaya overhead pabrik secara keseluruhan baik biaya overhead pabrik variabel dan tetap. Biaya overhead pabrik tersebut dibebankan kepada produk atas dasar tarif yang sesuai dengan kaidah akuntansi biaya.

Dalam menerapkan pembebanan tarif biaya overhead pabrik dan harga pokok produksi full costing dukungan dari semua pihak sangat penting terutama pemilik perusahaan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang sungguh-sungguh menguasai dibidang ak

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, 2012. *Akuntansi biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Ketiga belas, Penerbit UPP STIM YKPN, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Kelima, Penerbit buku Salemba Empat, Jakarta.

Hansen dan Mowen, 2009. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedelapan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Bastian Bustami & Nurlela, 2010. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedua, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.

Horngren, Charles T, Walter T. Harrison dan Linda Smith Bamber, 2006. *Akuntansi*, Edisi Keenam, Penerbit PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

Carter, William K, 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke empat belas, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Mowen, Maryanne, M. Dan Hansen, Don,R.2000.*Management Accounting*, fourth edition,terjemahan Ancella Hermawan, buku dua, jilid dua.Penerbit Erlangga, Jakarta.

[Http://ciputrauceo.net/blog/2015/12/17/pengertianbiayaoverheadpabrikdancaramenghitungbiayaoverheadpabrik.html](http://ciputrauceo.net/blog/2015/12/17/pengertianbiayaoverheadpabrikdancaramenghitungbiayaoverheadpabrik.html)